**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Konteks Penelitian**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, karena manusia diciptakan oleh tuhan dengan berdampingan dan berpasang-pasangan. Yang dengan kata lain dapat dikatakan bahwa manusia saling berketergantungan satu dengan yang lainnya. Salah satu unsur terpenting dalam hidup manusia adalah komunikasi.

Komunikasi merupakan salah satu cara membuka pikiran untuk melangkah ke dalam dunia yang lebih maju kaya akan informasi. Dimana informasi tersebut menjadi kebutuhan yang sangat esensial untuk berbagai tujuan. Dengan adanya informasi masyarakat dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh dunia sehingga wawasan masyarakat bertambah, memperluas opini dan pandangan serta dapat meningkatkan kedudukan perananya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi-informasi, pesan-pesan, gagasan-gagasan atau ide-ide dari seorang komunikator kepada komunikan, melalui media atau saluran, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung, menggunakan verbal maupun non verbal, dengan tujuan menimbulkan timbal balik, dan efek, baik efek terhadap dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia komunikasi telah

diibaratkan sebagai oksigen saat ini, karena kita tidak akan bisa hidup tanpa berkomunikasi. Sekarang ini keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu termasuk karir banyak ditentukan oleh kemampuannya berkomunikasi. Saat ini negara berubah menjadi sektor informasi. Ini ditandai makin banyaknya orang yang memilih profesi pada sektor-sektor informasi. Misalnya konsultan, dosen, peneliti, penulis wartawan sampai *public relations* atau yang biasa disebut hubungan masyarakat.

Secara umum humas didefinisikan sebagai suatu aktivitas komunikasi dua arah dengan public baik internal maupun eksternal perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, saling membantu dan kerjasama, dan dapat menciptakan citra positif pula. Humas adalah jembatan dari sebuah perusahaan, penyampai informasi keluar maupun ke dalam, tempat menampung aspirasi, menangani wartawan, membuat strategi pemasaran, pencipta image sebuah perusahaan maupun sebeuah institusi pemerintahan, merekapitulasi, serta pendokumenter hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan..

Dewasa ini informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap orang. Informasi tidak dapat diterima tanpa adanya komunikasi Dalam menyampaikan pesan dan informasi dapat dilakukan dengan cara yaitu secara langsung atau lebih sering disebut *face to face/direct communication* ataupun komunikasi tidak langsung atau *indirect communication.* Seperti yang terdapat dalam definisi komunikasi dalam menyampaikan pesan dapat menggunakan media.

Dengan semakin majunya perkembangan zaman sekarang ini, tentulah menghasilkan banyak penemuan penemuan baru yaitu berupa teknologi. Teknologi dibuat oleh manusia untuk mempermudah manusia dalam melakukan suatu aktifitas, sehingga aktifitas yang sulit dapat menjadi lebih efisien dari biasanya. Adapula teknologi yang mempermudah manusia dalam berkomunikasi atau menyampaikan pesan yaitu teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (hardware) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya.

Dalam hal penyebaran informasi kemajuan teknologi sangat berperan aktif tentunya, hal ini dikarenakan dengan adanya teknologi penyebaran informasi menjadi lebih mudah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Teknologi memiliki peran sentral dalam kehidupan masyarakat. Dalam beberapa hal yang akan membuat orang percaya hubungan sinergis antara masyarakat dan teknologi, karena masyarakat dapat ketergantungan dengan adanya teknologi.

Masyarakat saat ini memiliki kehidupan dimana teknologi modern adalah hal yang mendominasi komunikasi masyarakat. Teknologi juga dapat memberikan bantuan, teknologi adalah kebutuhan yang mutlak bagi masyarakat modern saat ini. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup berkomunikasi.

Dalam berkomunikasi manusia telah membuat berbagai macam cara berkomunikasi dengan cara yang modern, seperti dengan menggunakan teknologi. Alat komunikasi yang digunakan semakin canggih seiiring dengan berkembangan dunia modern. Salah satu teknologi komunikasi yang sangat berkembang adalah telepon genggam atau yang biasa disebut *handphone*, sejak beberapa puluh tahun lalu *handphome*  di Indonesia telah hadir.

Telepon genggam (telgam) atau telepon seluler (ponsel) atau handphone (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana-mana (portabel/*mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan ins menggunakan kabel (nirkabel; *wireless*). Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan telepon, telgam umumnya juga mempunyai fungsi pengiriman dan penerimaan pesan singkat (*short message service*, SMS). Ada pula penyedia jasa telepon genggam di beberapa negara yang menyediakan layanan generasi ketiga (3G) dengan menambahkan jasa *videophone*, sebagai alat pembayaran, maupun untuk televisi online di telepon genggam mereka. Sekarang, telepon genggam menjadi *gadget* yang multifungsi.

Mengikuti perkembangan teknologi *digital,* kini telgam juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti bisa menangkap siaran radio dan televisi, perangkat lunak pemutar audio (MP3) dan *video*, kamera *digital, game*, dan layanan internet (WAP, GPRS, 3G). Selain fitur-fitur tersebut, telgam sekarang sudah ditanamkan fitur komputer. Jadi di telgam tersebut, orang bisa mengubah fungsi telgam tersebut menjadi mini komputer. Di dunia bisnis, fitur ini sangat membantu bagi para pebisnis untuk melakukan semua pekerjaan di satu tempat dan membuat pekerjaan tersebut diselesaikan dalam waktu yang singkat.

Di era sekarang, teknologi sangat erat kaitannya dengan Internet. Perkembangan teknologi pada masa kini yang terus berkembang, sehingga membuat Internet serta banyak aplikasi juga semakin berkembang. Perkembangan internet itu sangat mempengaruhi kehidupan sosial serta cara berkomunikasi seseorang. Perkembangan yang terjadi terhadap telepon genggam juga semakin mempermudah komunikasi melalui sosial media maupun internet. Hanya dari sebuah *handphone* kita bisa mendapatkan begitu banyak informasi secara singkat. [*Smartphone*](https://id.wikipedia.org/wiki/Smartphone) , itulah sebutan kuntuk *handphone* canggih yang dapat berfungsi hampir sama dengan sebuah komputer jinjing atau laptop namun berukuran jauh lebih kecil.

 Di dalam sebuah telepon genggam terdapat pula perangkat lunak atau yang lebih dikenal dengan aplikasi. Perangkat lunak aplikasi adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk aplikasi yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Aplikasi yang sedang trend dan fenomenal saat ini yaitu aplikasi Tinder. Timder menjadi trend saat ini karena digemari kalangan anak muda khususnya mahasiswa kota Bandung.

Tinder adalah aplikasi kencan buta yang bisa didownload di Smartphone android & iPhone. Aplikasi tinder ini di operasikan secara daring dengan cara sederhana: aplikasi akan menemukan orang-orang yang saling menyukai, sehingga mengurangi kemungkinan penolakan. Anda dapat menjelajahi gambar orang-orang yang lokasinya berada dekat dengan Anda dan memilih salah satu yang menarik perhatian Anda. Tinder dapat digunakan di *gadget* atau *smartphone* yang mana sedang digandrungi oleh para penggunanya belakangan ini seperti iPhone, iPad, serta android. Aplikasi ini dapat diunggah melalui Apple App Store dan Google Play.

dibangun oleh Sean Rad sejak bulan Oktober tahun 2012. Tinder menawarkan sebuah aplikasi yang bisa mempertemukan kita dengan teman yang sehobi dengan kita, atau bahkan pasangan idaman kita. Karena itu, Tinder sering disebut sebagai media pencari teman kencan.

 Cara penggunaan yang sederhana, menjadi kelebihan Tinder sehingga ia lebih dipilih daripada aplikasi lain yang serupa. Tinder membuat kegiatan mencari lawan jenis untuk didekati menjadi sesuatu yang menyenangkan, bahkan cenderung menjadi sebuah permainan yang mengasyikkan. Saking serunya fitur yang digunakan Tinder, banyak aplikasi lain yang berusaha mencuri atau menirunya.

 Aktifasi Tinder tidak perlu proses yang rumit, pengguna hanya perlu mengikuti petunjuk yang diberikan untuk menghubugkan Tinder dengan akun Facebooknya. Tapi harap hati-hati sebelum melakukannya, karena Tinder akan menggunakan Foto Profil dan biografi yang ada di Facebook, sebagai Foto Profil dan biografi pengguna di Tinder. Sudah terlanjur menghubungkan, sehingga pengguna bisa mengubahnya lewat fitur pengaturan profil.

 Setelah melakukan koneksi dengan Facebook, pengguna akan langsung disuguhi dengan tumpukan foto lawan jenis yang merupakan inti dari aplikasi Tinder. Tersedia 2 pilihan, apakah dia suka atau tidak suka dengan foto tersebut. Pengguna bisa memilih dengan cara menekan tombol yang disediakan (bergambar **X** untuk tidak suka, dan untuk suka), atau dengan menggeser *touch* layar ke arah kiri atau kanan.

Bila pengguna masih kurang menyukai bila hanya melihat fotonya, dia juga bisa melihat biografi singkat dari pemilik foto tersebut. Selain itu, pengguna juga bisa mengetahui minat si pemilik foto, sesuai dengan apa yang dia cantumkan di akun Facebook miliknya. Jika pengguna hanya ingin melihat lawan jenis dengan rentang usia tertentu, atau yang lokasinya dekat dengannya, Tinder pun menyediakan pengaturan untuk melakukan hal tersebut.

Tinder, seperi layaknya aplikasi mobile lainnya, hanyalah sebuah alat yang berfungsi untuk memudahkan komunikasi manusia. Apapun yang kita lakukan di Tinder, merupakan tanggung jawab kita. Ada baiknya untuk tetap menjaga etika dan norma-norma sosial ketika memakai aplikasi semacam Tinder, karena bisa saja terjadi sesuatu yang buruk apabila kita menggunakannya untuk sesuatu yang kurang baik.

 Berdasarkan fenomena dan pemaparan di atas, maka peneliti berminat untuk mendalami dan meneliti lebih lanjut mengenai kasus tersebut dengan judul **“FENOMENA PENGGUNAAN TINDER DI KALANGAN MAHASISWA KOTA BANDUNG”**

**1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Melihat konteks peneliti di data, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada, Bagaimana fenomena penggna Tinder.

Berdasarkan fakta penelitian yang telah di paparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana motif penggunaan tinder di kalangan Mahasiswa di Kota Bandung?

2. Bagaimana tindakan penggunaan tinder di kalangan Mahasiswa di Kota Bandung?

3. Bagaiman mekanisme memaknai penggunaan tinder di kalangan Mahasiswa di Kota Bandung?

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari laporan ini untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diindentifikasikan sebagai masalah yang harus dicari gambarannya. Dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui tindakan fenomena penggunaan tinder di kalangan Mahasiswa Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui Motif fenomena penggunaan tinder di kalangan Mahasiswa Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui Makna fenomena penggunaan tinder di kalangan Mahasiswa Kota Bandung.

**1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diangkat, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua golongan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Penelitian ini sangat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi ilmu komunikasi, khususnya pada bidang *public relations*.

**Kegunaan Teoretis**

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan ilmu komunikasi khususnya dibidang *public relations* tentang bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Tinder di kalangan mahasiswa kota Bandung .
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang penggunaan aplikasi Tinder oleh mahasiswa kota Bandung, serta memberikan kontribusi bagi penelitian komunikasi lain.
3. Menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan.

**Kegunaan Praktis**

1. Hasil penelitian ini berusaha meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai komunikasi melalui sebuah aplikasi yang menggunakan internet di telepon genggam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berusaha memahami subyektif mahasiswa dalam aktivitas menggunakan aplikasi Tinder khususnya sebagai sarana penyampai pesan dari mahasiswa Universitas yang satu dengan Universitas yang lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, rekomendasi, pemikiran, informasi dan kontribusi positif bagi peneliti para lain yang mengambil obyek serupa.

**1.4 Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi fenomenologi yaitu penelitian dengan berusaha mencari pemahaman yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang tampak.

Fenomenologi sendiri menurut **Alfred Schutz** dalam **Kuswarno**, bahwa :

**Bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran, Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika mengambil tindakan dan mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Schutz mengikuti pemikiran Husserl, yaitu proses pemahaman aktual kegiatan kita, dan pemberian makna terhadapnya, sehingga terrefleksi dalam tingkah laku. (Kuswarno,2009:18)**

 Dari pemaparan diatas Schutz mencoba menjelaskan bagaimana fenomenologi dapat diterapkan untuk mengembangkan wawasan ke dalam dunia sosial.Apakah dunia sosial berarti untuk setiap orang atau tidak, apa arti dunia sosial untuk subjek yang diamati, dan apa yang dia maksud dengan tindakan di dalamnya. Itu merupakan inti dari pemaparan Schutz. Pada dasarnya fenomenologi merupakan cara memahami dunia melalui pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Dalam bersosialisasi manusia tentu harus berkomunikasi dengan orang lain, demi terciptanya hubungan, baik itu hubungan tatap muka secara langsung maupun tidak langsung yakni menggunakan media komunikasi. Namun dalam komunikasi tidak langsung diperlukan media komunikasi baru, media komunikasi ini tidak menyita waktu dan tempat bagi mereka. Dimanapun dan kapanpun mereka berada mereka masih tetap dapat berkomunikasi. Salah satunya dengan menggunakan media online dalam bentuk aplikasi.

Aplikasi merupakan suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu funsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Aplikasi yang dijalankan dalam *smartphone* biasanya kinerjanya didukung oleh penggunaan internet pula. Dengan adanya aplikasi segala hal dapat dilakukan dengan mudah, salah satunya mempermudah berkomunikasi pula. Banyaknya aplikasi membuat beberapa aplikasi *smartphone* memiliki ciri khas dan keunggulan masing-masing sehingga masing-masing aplikasi *smartphone* memiliki keunikan tersendiri untuk dapat diminati dan dinikmati para penggunanya. Oleh karena itu masyarakat sangat bergantung pada aplikasi *smartphone*.

Sosial media *smartphone* Tinder disini adalah sebuah media penyampai informasi dan bertemu orang baru atau relasi baru bagi sesama mahasiswa di Bandung untuk mendapatkan kenalan baru atau relasi bahkan pasangan sesama mahasiswa di Bandung.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat melakukan komunikasi dengan melalui perantara aplikasi *smartphone* Tinder sehingga lebih mudah dan praktis dalam melakukan komunikasi untuk mencari pasangan atau relasi. Bagi mahasiswa mahasiswa di kota Bandung Tinder digunakan sebagai alat yang mempermudah komunikasinya dengan mahasiswa lainnya.